

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK REKLAME (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN ROKAN HULU)

Nurhayati, Nofrianty, Afrijal
Program Studi Akuntansi, Univesitas Pasir Pengaraian

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 23 Agustus
2019
Disetujui 16 September
2019
Dipublikasikan
30 Oktober 2019

Keywords: Pariwisata;
UMKM; Ekspor; Inflasi;
PDRB.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kberhasilan Penerimaan Pajak Reklame. adapun hasil penelitian kesadaran perpajakan sebesar thitung 5,516 < ttabel 2,02619 dengah hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan, dengan hasil kesadaran wajib pajak reklame sudah terealisasi di Kabupaten Rokan Hulu, Persepsi wajib pajak sebesar Nilai thitung persepsi wajib pajak sebesar 2,600 > ttabel 2,16037 berarti terdapat pengaruh positif dan signifkandengan hasil persepsi wajib pajak dalam membayar pajak. Hasil nilai Fhitung > Ftabel (19,181 > 3,24), dengan hasil variabel kesadaran dan persepsi wajib pajak secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel keberhasilan penerimaan pajak reklame.

FACTORS AFFECTING THE SUCCESS OF REVENUE TAX REKLAME (EMPIRICAL STUDY IN ROKAN HULU)

Abstract

This study aimed to analyze the Factors Affecting Kberhasilan Advertising Tax Receipts. As for the taxation of research results awareness t 5.516 < t table 2.02619 Dengah result that there is a significant positive effect, with the result of taxpayer awareness advertisement has been realized in Rokan Hulu, Perception of Values thitung taxpayer taxpayer perceptions of 2,600 > t table 2, 16037 means that there is positive and signifkandengan result of the perception taxpayers in paying taxes. The results of the value of F > F table (19.181 > 3.24), with variable results taxpayer awareness and perception simultaneously have a variable influence on the success of the advertisement tax receipts.

PENDAHULUAN

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah adalah sebagai salah satu alat untuk mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat, dan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta untuk mempercepat pembangunan daerah. Oleh karena itu, diperlukan struktur perimbangan keuangan antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat yang lebih menuju ke arah kemandirian keuangan daerah antara lain melalui pelimpahan sumber-sumber pajak menjadi Pendapatan Asli Daerah.

Pajak daerah adalah Pajak yang diadministrasikan oleh pemerintah daerah (Provinsi, kota, atau Kabupaten) dan digunakan untuk membiayai keperluan rumbah tangga daerah yang bersangkutan (Direktorat Jendral Pajak, 2016). Jadi wewenang pemungutannya ada pada pemerintah daerah yang pelaksanaannya dilakukan oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) atau nama lain yang memiliki fungsi sejenis.

Adapun jenis pajak daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak parkir, pajak penerangan jalan, pengambilan bahan galian golongan C, dan pajak bumi dan bangunan.

Kabupaten Rokan Hulu sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang terbentuk dari tahun 1999 telah menyusun Peraturan Daerah yang berkaitan dengan retribusi daerah yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 1 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah. Pajak daerah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah pajak reklame yang di

Kabupaten Rokan Hulu. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 1 Tahun 2011 Bab IV tentang Reklame, dimana dalam bagian Kelima Pasal 26 bahwa tarif pajak reklame sebesar 25%. Tetapi pemungutan yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Pajak Reklame merupakan salah satu jenis pajak daerah yang cukup besar kontribusinya terutama di kota-kota besar. Melalui Peraturan Daerah, maka pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan sumber penerimaan daerah serta mampu memaksimalkan potensi yang ada, meskipun banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerimaan pajak daerah.

Menurut (Yusnidar, 2015) ada beberapa Faktor *Tax Payer* yaitu kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, kualitas pelayanan, tingkat penghasilan dan persepsi wajib pajak terhadap sanksi.

Dalam penelitian Iftahul Rezki, 2014. Kesadaran perpajakan dan persepsi wajib pajak tentang pelaksanaan sanksi administrasi pajak restoran berpengaruh positif terhadap keberhasilan penerimaan pajak restoran, sedangkan tingkat pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan penerimaan pajak restoran. Pada penelitian Yuli Tri Cahyono, 2017. Secara parsial hanya variabel persepsi kualitas pelayanan yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak, sedangkan variabel tax aversion, tingkat kepatuhan wajib pajak, self assesment system, kesadaran wajib pajak dan tingkat pemahaman wajib pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Dan penelitian Rahmadani (2019), bahwa variabel

kesadaran dan persepsi wajib pajak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan pajak restoran di Pasir Pengaraian.

METODE

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian pajak reklame adalah wajib pajak reklame yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausatif merupakan penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat. Dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat sejauh mana pengaruh *tax payer faktor* terhadap keberhasilan penerimaan pajak reklame di Kabupaten Rokan Hulu.

Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) mengatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian di dalam penelitian ini adalah Pajak Reklame di 4 kecamatan: Rambah, Ujung Batu, Tambusai dan Kepenuhan sebanyak 39 wajib pajak reklame.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh (*sensus*), dimana penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Arikunto, 2010:26).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang terdiri dari data angka dan masih perlu dianalisis kembali.

Sumber data yang digunakan di peroleh dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Sugiyono, 2012: 91).

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:137) Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner.

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda yang mana berfungsi untuk mengetahui hubungan linear antara dua variabel atau lebih. Dimana satu variabel sebagai variabel dependen (*terikat*) dan lainnya sebagai variabel independen (*bebas*) Sudjana (2009:15). Rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Berisi desain penelitian yang digunakan (metode, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengukuran variabel) yang ditulis dalam bentuk paragraf mengalir (tidak dibuat numbering).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kesadaran Perpajakan terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Reklame

Berdasarkan analisa data dapat diketahui bahwa Nilai t_{hitung} kesadaran perpajakan sebesar $5,516 < t_{tabel}$ 2,02619 maka dapat ditentukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kesadaran perpajakan terhadap keberhasilan penerimaan pajak reklame pada tingkat signifikan di atas 5%. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Iftahul Rezki (2014) yang menyatakan bahwa kesadaran perpajakan berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak. Berdasarkan hasil penelitian menghasilkan bahwa, kesadaran wajib pajak reklame di Kabupaten Rokan Hulu sudah terrealisasi dan diharapkan dapat ditingkatkan untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Rokan Hulu.

Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Reklame terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Reklame di Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan analisa data dapat diketahui bahwa Nilai t_{hitung} persepsi wajib pajak sebesar $2,600 > t_{tabel}$ 2,16037 maka dapat ditentukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan pajak reklame pada tingkat signifikan di bawah 5%. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Iftahul Rezki (2014) dan penelitian yang dilakukan Rahmadi Rahayu (2019),

yang menyatakan bahwa Persepsi Wajib Pajak tentang Pelaksanaan Sanksi Administrasi Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak. Jadi, apabila persepsi pengelola reklame sebagai wajib pajak yang taat pajak, maka pengelola reklame selalu patuh pada pembayaran pajak reklamennya. Hal ini akan mengindikasikan bahwa persepsi wajib pajak dalam membayar pajak membuat kemauan untuk taat pajak sehingga dapat meningkatkan keberhasilan penerimaan pajak dari reklame untuk meningkatkan pendapatan daerah dari pajak reklame.

Pengaruh Kesadaran Perpajakan dan Persepsi Wajib Pajak Reklame terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Reklame di Kabupaten Rokan Hulu

Dari hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.3, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (19,181 > 3,24) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel kesadaran dan persepsi wajib pajak secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberhasilan penerimaan pajak reklame. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Ernawati (2013), Yuli Tri Cahyono (2017) dan Iftahul Rezki (2014), yang menyatakan bahwa kesadaran perpajakan dan Persepsi Wajib Pajak tentang Pelaksanaan Sanksi Administrasi Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Paja

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Kesadaran perpajakan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penerimaan pajak reklame. Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresi sebesar 0,551 dan nilai t_{hitung} sebesar $5,516 < t_{tabel}$ 2,02619.
2. Persepsi wajib pajak secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan penerimaan pajak reklame. Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresi sebesar 0,425 dan nilai t_{hitung} sebesar $2,600 > t_{tabel}$ 2,16037.
3. Kesadaran perpajakan dan persepsi wajib pajak secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberhasilan penerimaan pajak reklame.
4. Koefisien determinasi (R^2) yaitu R Square yang diperoleh variabel independent memberi pengaruh bersama sekitar 71,8% terhadap variabel dependent. Sedangkan sisanya adalah ($100\% - 71,8\% = 28,2\%$) keberhasilan penerimaan pajak reklame dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau sebab-sebab yang lain diluar model.

Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai

rekomendasi bagi peneliti-peneliti berikutnya, antara lain:

1. Pemerintah sebaiknya dapat meningkatkan pemberian sosialisasi dan memberi sanksi perpajakan terhadap wajib pajak yang tidak memperdulikan aturan yang telah dibuat oleh pemerintah untuk dapat meningkatkan keberhasilan penerimaan pajak reklame.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah penelitian, tidak hanya meneliti di satu tempat saja, dan penelitian ini dapat disertai dengan penelitian kualitatif dengan melakukan perubahan dalam pemilihan alternatif jawaban pada kuesioner penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.
- Asri, Abdul Harahap. 2011. *Paragdigma Baru Perpajakan Indonesia: Perspektif Pajak, Citra dan Upaya Pembaharuannya*. Jakarta :Erlangga.
- Cahaya Pekerti, titi. dkk, 2015. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Pemahaman Wajb Pajak Yang Mendukung Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Hotel Atas Rumah Kos Yang Terdaftar di Dinas Pendapatan Kota Malang)*. Universitas Brawijaya: Malang.
- Dewi, Olivia. dkk, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerimaan Pajak Daerah Kota Tarakan*. Universitas Kristen Petra: Jakarta.

- Guritno (2011). *Reformasi Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hardiningsih, Pancawati, 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. Universitas Jenderal Soedirman: Purwokerto.
- Irianto, Edi Slamet. 2012. *Pengantar Ilmu Pajak : Kebijakan dan Implementasi di Indonesia*. Bandung : Rajawali Pers.
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2011. *Perpajakan: konsep, teori, dan isu*. Kencana: Jakarta.
- John Hutagapol. 2011. *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Maesaroh, Reni, 2017. *Analisis Tentang Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Survey Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Kota Cianjur)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Mardiasmo, 2013. *Perpajakan Edisi Revisi* Andi Offset: Bandung.
- Nurhayati, N., & Fitriyati, F. (2018). Analisis Penentuan Potensi Penerimaan Pajak Daerah Di Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Cano Ekonomos*, 7(1), 39-48.
- Pardi dan Handayani Dwi. 2009. *Pengaruh Faktor Tax Payer Terhadap keberhasilan Penerimaan Pajak Restoran (Studi Empiris Wajib Pungut Restoran Di Surakarta)*. *Jurnal Akuntansi*. Vol, 2. No, 3. Halaman 1-13.
- Rahayu, Rahmadani, 2019. *Pengaruh Tax Payer Faktor terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Restoran di Pasir Pengaraian*. Universitas Pasir Pengaraian: Riau
- Rizki, Iftahul, 2010. *Pengaruh Tax Payer Facktor Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak (Studi Empiris di Kota Padang)*. Universitas Negeri Padang: Padang.
- Smith, Adam. 2010. *Wealth of Nations*. Terjemahan. Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatmin, Waskito. 2012. *Akuntansi Pajak*. Jakkarta : Salemba Empat.
- Soemitro, Rochmat. 2011. *Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan 1994*. Eresco: Bandung
- Tri Cahyono, Yuli. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak (Studi Empirik di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta)*. Universitas Muhammdiyah Sukararta: Surakarta.
- Walgito, Bimo. 2012. *Masyarakat Sadar Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yadnyana, I Ketut. 2010. *Pengaruh Moral dan Sikap Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi di Kota Denpasar*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Yusnidar, Johan, 2015. *Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)*. Universitas Brawijaya: Malang.
- Zain, Mohammad, 2011. *Manajemen Perpajakan*. Salemba Empat: Jakarta.